

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SURAT AN-NISA
AYAT 34 DAN 35 TENTANG PENYELESAIAN KONFLIK
DALAM RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF
TAFSIR IBNU AL-‘ARABY DAN TAFSIR AL-JALALAIN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Akhwat Syakhsiyah (Hukum Keluarga)

Fakultas Syariah



MUHAMMAD DINUR FITRIAN

NIM: 1808201048

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2022 M/ 1443 H

ABSTRAK

MUHAMMAD DINUR FITRIAN, NIM 1808201048, PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM (HKI) IAIN SYEKH NURJATI CIREBON. SKRIPSI: “*TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SURAT AN-NISA AYAT 34 DAN 35 TENTANG PENYELESAIAN KONFLIK DALAM RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR IBNU AL-‘ARABY DAN TAFSIR AL-JALALAIN*”, 2022.

Perkawinan merupakan tulang punggung terbentuknya keluarga dan merupakan komponen pertama dalam pembangunan masyarakat. Keluarga atau rumah tangga bertujuan mewujudkan kebahagiaan, oleh karenanya ketika ditemukan permasalahan maka dibutuhkan penyelesaian untuk menjaga keharmonisan dan menghindari konflik yang lebih besar. Penelitian ini menjelaskan teori-teori peyelesaian konflik keluarga dengan bersumber dua tafsir yaitu Tafsir Ibnu al-‘Araby dan Tafsir Al-Jalalain.

Penelitian ini menjawab rumusan masalah: (1) Bagaimana tafsiran surat An-Nisa ayat 34 dan 35 menurut tafsir Ibnu al-‘Araby dan (2) menurut Tafsir Al-Jalalain, mengenai penyelesaian konflik dalam rumah tangga, (3) Apa persamaan dan perbedaan di antara kedua tafsir tersebut dalam penyelesaian konflik rumah tangga. Tujuan penelitian ini untuk: mengetahui tafsiran An-Nisa ayat 34 dan 35 menurut Ibnu al-‘Araby tentang penyelesaian konflik dalam rumah tangga dan juga menurut Tafsir Al-Jalalain, mengetahui perbedaan dan persamaan dalam penafsiran yang didapatkan setelah menafsirkan An-Nisa ayat 34 dan 35 dengan dua tafsir tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi pustaka (library research method), dengan menggunakan dua sumber primer yaitu Tafsir Ibnu al-‘Araby dan Tafsir Al-Jalalain.

Ibnu al-‘Araby mengartikan nusyuz ialah pembangkangan istri, sejalan dengan pendapat Jalaluddin As-Suyuthi. Ibnu Al-‘araby berpendapat suami harus menasihatinya, berbeda halnya dengan As-Suyuthi yang harus menasihati semenjak muncul tanda-tanda pembangkangan istri. Jika kurang efektif, suami menjauhinya di ranjang (minimal membelakangi istri ditempat tidur, maksimal tidak berinteraksi dengan istri), ini pendapat Ibnu al-araby, berbeda dengan As-Suyuthi yang berpendapat hanya dengan memisahkan ranjang. Jika masih membangkang, maka suami boleh memukul dengan syarat tidak melukai, hal ini disepakati oleh Ibnu al-araby juga As-Suyuthi. Istri yang membangkang tidak berhak mendapatkan nafkah dari suaminya. Jika permasalahan masih berlanjut, maka pihak suami istri bisa mengadukan ke pengadilan untuk dimediasi, dengan ketentuan mediator, satu untuk pihak suami, satu lagi untuk pihak istri tanpa harus disetujui keduanya menurut Ibnu al-‘araby, berbeda dengan As-Suyuthi yang harus disertai persetujuan keduanya. Ibnu al-‘araby berpendapat mediator hendaknya bersifat adil sekaligus kerabat suami istri tersebut. Namun jika tidak ada, maka boleh mengangkat dari kaum muslimin secara umum, berbeda dengan As-Suyuthi yang hanya memperbolehkan dari kaum kerabat.

Kata Kunci: Konflik, Hajru, Nusyuz, Ibnu al-‘Araby, As-Suyuthi

ABSTRACT

MUHAMMAD DINUR FITRIAN, NIM 1808201048, "ISLAMIC LAW REVIEW OF AN-NISA VERSE 34 AND 35 REGARDING CONFLICT RESOLUTION IN THE FAMILY PERSPECTIVE IBNU AL-'ARABY AND TAFSIR AL-AL-JALALAIN", 2022.

Marriage is the first component of community development. The purpose of the family is happiness. Therefore, conflict resolution is needed to maintain harmony if problems are found. This study explains several theories of family conflict resolution based on two interpretations namely the interpretation of Ibnu al-'Araby and Al-Jalalain.

This research answers the problem formulation: (1) how is the interpretation of An-Nisa verses 34 and 35 according to the interpretation of Ibnu al-'Araby? (2) how is the interpretation of An-Nisa verses 34 and 35 according to the interpretation of Al-Jalalain? (3) What are the differences and similarities between the two interpretations in resolving family conflicts? This study aims to: (1) find out the interpretation of An-Nisa verses 34 and 35 according to the interpretation of Ibnu al-'Araby. (2) Find out the interpretation of An-Nisa verses 34 and 35 according to the interpretation of Al-Jalalain. (3) Know the differences and similarities in the interpretation of An-Nisa verses 34 and 35 with the two interpretations. The research method used is a literature study, using two primary sources, namely Ibnu al-'Araby's interpretation, and Al-Jalalain's interpretation.

Ibnu al-'araby defines nusyuz as the wife's disobedience, in line with the statement of Jalaluddin As-Suyuthi. Ibnu al'araby is of the statement that the husband must advise her, in contrast to As-Suyuthi who must advise her, in contrast to As-Suyuthi must advise since the signs of wife's disobedience appear. If it is not effective, the husband stays away from her in the bed (at least his back to his wife in bed, maximum does not interact with his wife), this refers to Ibnu al-'araby. In contrast to As-Suyuthi who argues only by separating the bed. If she still disobeys, then the husband may beat her without injuring, this was agreed upon by Ibnu al-'araby and As-Suyuthi. A disobedient wife is not entitled to a living from her husband. If the problem still persists, then the husband and wife can submit a complaint to the court for mediation, with the provision of a mediator, one for the husband, the other for the wife without having to be approved by both according to Ibnu al-'araby, in contrast to As-Suyuthi which must be accompanied by approval of both of them. Ibnu al-'araby's statement is the mediator should be fair as well as the relatives of the husband and wife. But if it is not there, then it is permissible to raise it from the muslims in general, in contrast to As-Suyuthi who only allows it from relatives.

Keywords: conflict, committed a violation, Ibnu al-'Araby, As-Suyuthi.

الملخص

محمد دينور فطرايان، رقم الطالب: ٨٠١٢٠١٠٤. "مراجعة الشريعة الإسلامية في سورة النساء الآية ٣٤-٣٥ بخصوص حل النزاعات في الأسرة عند ابن العربي في تفسيره وعند السيوطي في تفسير الجلالين".

العلاقة الزوجية هي المكون الأول في تكوين الأسرة المسلمة في تنمية المجتمع. يهدف الزواج إلى بناء السعادة، لذلك عندما تحدث المشاكل، هناك حاجة إلى حلول لحفظها على الإنسجام وتجنب النزاعات الأكبر. تشرح هذه الدراسة نظرات حل النزاعات الأسرية بناء على تفسيريين، هما تفسير ابن العربي وتفسير الجلالين.

يجيب هذا البحث على صياغة المشكلة. كيف يتم تفسير سورة النساء الآية ٣٤-٣٥ حسب تفسير ابن العربي؟ كيف يتم تفسير سورة النساء الآية ٣٤-٣٥ حسب تفسير الجلالين؟ ما هي أوجه الاختلاف والتشابه بين التفسيريين في حل الخلافات الأسرية؟ الغرض من هذه الدراسة هو: معرفة تفسير سورة النساء الآية ٣٤-٣٥ حسب تفسير ابن العربي. معرفة تفسير سورة النساء الآية ٣٤-٣٥ حسب تفسير ابن الجلالين. معرفة الفروق والتشابهات في التفسيرات التي تم الحصول عليها بعد تفسير سورة النساء الآية ٣٤-٣٥ مع التفسيريين. طريقة البحث المستخدمة هي الدراسة الأدبية، باستخدام مصادر اثنين أساسين، وهما تفسير ابن العربي وتفسير الجلالين.

يعرف ابن العربي التشوز بأنه إمتاع الزوج، ورأى السيوطي كذلك. رأى ابن العربي أن على الزوج أن ينصحها وعكس السيوطي الذي كان عليه النصح منذ ظهرت أماراته. إن لم تكن فاعلة يهجرها في المضاجع (على الأقل يوليها ظهوره، والأكثر يهجرها في الكلام) هنا رأى ابن العربي. عكس السيوطي بأن يرى أن يعتزل إلى فرش آخر فقط. إن كانت معصية فضرها بضرر غير مريح. لاستحق الزوج العاصية لقمة العيش من زوجها. إذا استمرت المشكلة، فيمكن للزوج والزوجة أن يعنوا حكماً من أهله و حكماً من أهلها. بعث حكمان من الأهل فقط برضاهما (رأى السيوطي) ورأى ابن العربي أن يبعث الزوجان من الأهل أو الجارين أو الأجنبي المختار.

الكلمات البحث: النزاعات الأسرية، ابن العربي، السيوطي

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SURAT AN-NISA AYAT 34 DAN 35 TENTANG PENYELESAIAN KONFLIK RUMAH DALAM TANGGA MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR IBNU AL-'ARABY DAN TAFSIR AL-JALALAIN"

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Akhwat Syakhsiyah (Hukum Keluarga)

Fakultas Syariah

Oleh:

Muhammad Dinur Fitrian

NIM: 1808201048

Menyetujui:

Pembimbing I

H. Syafrudin M.Ag

NIP. 195708201983031003

Pembimbing II

H. A Otong Bustomi LC M.Ag

NIP. 197312232007011022

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

H. Nursyamsudin, M.A

NIP. 19710816 200312 1 002

NOTA DINAS

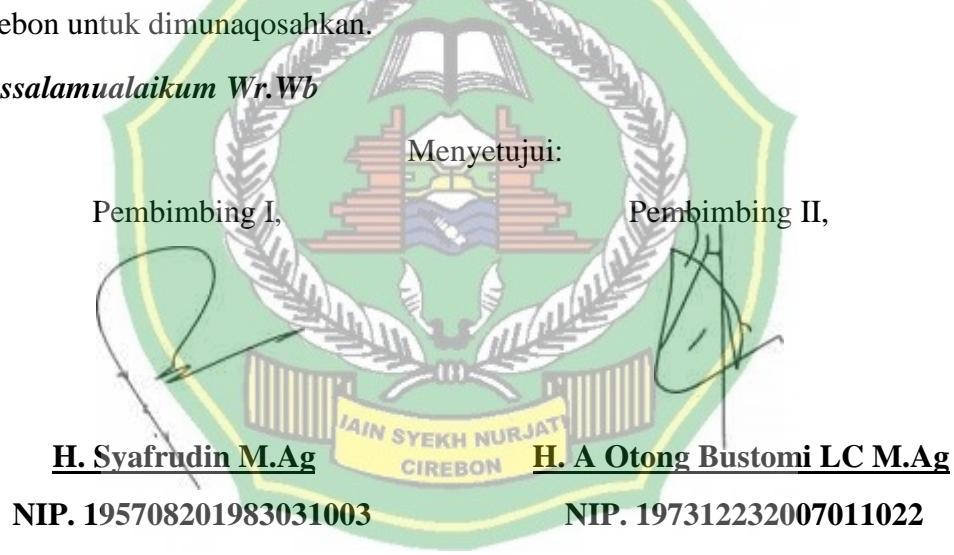
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara **Muhammad Dinur Fitrian, NIM: 1808201048** dengan judul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SURAT AN-NISA AYAT 34 DAN 35 TENTANG PENYELESAIAN KONFLIK DALAM RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR IBNU AL-’ARABY DAN TAFSIR AL-JALALAIN”**. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

H. Nursyamsudin, M.A

NIP. 19710816 200312 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SURAT AN-NISA AYAT 34 DAN 35 TENTANG PENYELESAIAN KONFLIK DALAM RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR IBNU AL-'ARABY DAN TAFSIR AL-JALALAIN**”, oleh **Muhammad Dinur Fitrian, NIM: 1808201048**, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 31 Agustus 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syari’ah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahiim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dinur Fitrian

NIM : 1808201048

Tempat Tanggal Lahir: Subang, 9 Januari 2000

Alamat : Perumnas Jl.Jambu Raya No. 157 RT/RW 41/12 Kel. Sukamelang Kec. Subang Kab. Subang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SURAT AN-NISA AYAT 34 DAN 35 TENTANG PENYELESAIAN KONFLIK DALAM RUMAH TANGGA MENURUT PERSPEKTIF TAFSIR IBNU AL-'ARABY DAN TAFSIR AL-JALALAIN**", beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas persyaratan ini, saya ~~siap~~ menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian penelitian ini.

Cirebon, 14 Agustus 2022



Muhammad Dinur Fitrian

NIM: 1808201048

MOTTO

“Jadilah kuat untuk semua hal yang membuatmu patah”



KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dan rasa syukur tiada hentinya penulis panjatkan terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan dan terimakasih saya kepada Allah SWT Karena hanya atas izin dan karunia-nya maka skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang telah meridhoi dan mengabulkan segala doa.

Skripsi ini penulis dedikasikan untuk kedua orangtua, Bapak Kusnaedi, SE dan Ibu Karmilah Nurjamilah, S. Pd.I, dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis, yang selalu memprioritaskan aspek pendidikan dan fasilitas terbaik untuk anak-anaknya, yang tidak pernah lelah mendoakan, agar kami menjadi orang yang sukses dan tegar menghadapi segala rintangan kehidupan.

Rasa syukur dan bangga atas segala jasa dan pengorbanan keduanya yang tidak mungkin penulis dapat membalaunya. Hanyalah sebaris doa yang penulis panjatkan, semoga Allah SWT menjaga ibu dan bapak, memberikan kesehatan dan keberkahan hidup dan semoga penulis diberi kesempatan menjadi anak yang berbakti dan layak dibanggakan.

اللّهُمَّ اغْفِرْ لِوَالدِّي وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنَا صَغِيرًا

Artinya “Ya Allah ampunilah aku dan kedua orang tuaku. Baik ibu maupun bapakku, sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku di waktu kecil”.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama: Muhammad Dinur Fitrian

NIM: 1808201048

TTL: Subang, 9 Januari 2000

Alamat: Perumnas Jl. Jambu raya blok 7 rt/rw 41/12

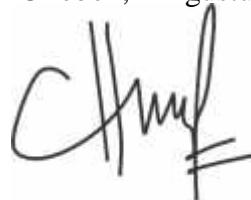
Kelurahan Sukamelang, Kecamatan Subang, Kabupaten
Subang, Jawa Barat.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN Perumnas 1 (2006-2012)
2. MTsN Sukamanah Kab. Tasikmalaya (2012-2015)
3. MAN 1 Kab. Tasikmalaya (2015-2018)
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Fakultas
Syari'ah, Jurusan Hukum Keluarga (HK) (Tahun 2018-2022)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 1 Agustus 2022



Muhammad Dinur Fitrian

NIM:1808201048

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur ke hadirat Allah AWT yang telah memberikan kemampuan bimbingan dan petunjuknya pada kita semua terutama kepada penulis disini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Hukum Keluarga Islam pada Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Tidak lupa Shalawat beserta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjunan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua selaku umatnya dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang begitu luas.

Skripsi ini berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Surat An-Nisa Ayat 34 dan 35 Tentang Penyelesaian Konflik Dalam Rumah Tangga Perspektif Tafsir Ibnu al-'Araby dan Tafsir Al-Jalalain”. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi pustaka dengan acuan dua tafsir tradisional dimana penulis akan menggali lebih dalam mengenai suatu ayat yang berhubungan dengan masalah rumah tangga.

Dalam penyusunan skripsi ini sedikit banyak hambatan yang dialami penulis baik dari dalam diri penulis atau bahkan dari luar. Berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H Sumanta, MA, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Aan Jailani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nursyamsudin, MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Ibu Leliya, SH, MH, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak H. Syafruddin dan Bapak Otong Bustomi Lc, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan masukannya selama penelitian berlangsung.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Juga kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan masukannya dari mulai kuliah sampai akhirnya penulis menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah kita semua lakukan, dan juga semoga penulisan skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi semua pembaca.



Cirebon, 14 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Muhammad Dinur Fitrian".

Muhammad Dinur Fitrian

NIM:1808201048

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Pembatasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	12
2. Sumber Data	12
H. Sistematika Penulisan	13

BAB II	15
TINJAUAN UMUM TENTANG PENYELESAIAN KONFLIK, TEORI TAFSIR MUQARAN DAN BIOGRAFI MUFASSIR.	15
A. Pengertian Konflik Rumah Tangga.....	15
B. Penyelesaian Konflik Rumah Tangga.....	18
C. Penelitian Tafsir Muqaran.....	24
D. Biografi Penafsir	25
BAB III.....	27
Penafsiran Ayat 34 dan 35 Surah An-Nisa Perspektif Tafsir Ibnu al-'Araby dan Tafsir Al-Jalalain.....	27
A. Penafsiran Ayat Menurut Perspektif Tafsir Ibnu al-'Araby.....	27
B. Penafsiran Ayat Menurut Perspektif Tafsir Al-Jalalain	52
C. Muqaran (perbandingaan) antara Tafsir Ibnu al-Araby dan Tafsir Al-Jalalain.	56
BAB IV	58
ANALISIS PERSAMAAN DAN PERBEDAAN KEDUA TAFSIR.....	58
A. Pendapat Ibnu al-'Araby Tentang Penyelesaian Konflik Dalam Rumah Tangga.....	58
B. Pendapat Imam Suyuthi Tentang Penyelesaian Konflik Dalam Rumah Tangga.....	59
C. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Kedua Tafsir Q.S An-Nisa Ayat 34 dan 35 Tentang Penyelesaian Konflik Dalam Rumah Tangga	60
1. Persamaan Penafsiran Ibnu al- Araby dan Jalaluddin As-Suyuthi Q.S An- Nisa Ayat 34 dan 35 Tentang Penyelesaian Konflik Rumah Tangga.....	60
2. Perbedaan Ibnu al-'Araby dan Imam Suyuthi Tentang Penyelesaian Konflik Dalam Rumah Tangga.....	62
BAB V.....	65
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Pemikiran	10
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SK PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

LAMPIRAN 2 KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

